

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet agar mampu berinteraksi. Pembelajaran daring juga merupakan penggunaan internet dan teknologi multimedia yang telah mampu merubah cara penyampaian pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di kelas tradisional (Zhang dalam Sadikin, 2017). Pembelajaran daring bisa mempertemukan antara mahasiswa dengan dosen agar dapat melakukan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto dalam Sadikin, 2017).

Selanjutnya, Jayul & Irwanto juga mengungkapkan bahwa pembelajaran daring yaitu memanfaatkan teknologi, multimedia, video (gambar beserta suara) dan video streaming online (Jayul & Irwanto, 2020). Sesuai surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran *corona virus disease(covid19)* menyatakan bahwa “belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kelulusan maupun kenaikan kelas”. Dengan demikian pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk merespon tantangan akan kesediaan sumber belajar yang bervariasi.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa”. Hampir seluruh negara memposisikan pendidikan sebagai hal utama didalam suatu kebijakan pembangunan nasional. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, ditempuh melalui peningkatan sarana dan prasarana, perubahan kurikulum, proses pembelajaran, peningkatan kualitas guru, tingkat kemampuan dan kemandirian siswa.

Kemandirian yaitu melakukan sesuatu tanpa bergantung kepada orang lain. Mandiri adalah salah satu faktor berhasilnya siswa, dan penting untuk dimiliki oleh siapa saja yang ingin mencapai sebuah kesuksesan. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran siswa diarahkan agar mempunyai kemandirian dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner yang telah dilakukan peneliti dikelas VF SDN 47/IV Kota Jambi. Terlihat bahwa siswa bersikap percaya diri dalam menyatakan pendapatnya, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta lebih aktif dalam proses pembelajaran daring.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Dampak Positif Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak positif pembelajaran daring terhadap kemandirian siswa kelas VF SDN 47/IV Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak positif pembelajaran daring terhadap kemandirian siswa sekolah dasar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini yaitu dapat digunakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif dan efisien (Jamal, 2012). Selanjutnya, penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagi pembaca sehingga dapat dijadikan bahan referensi bagi yang memerlukan (Suryani, 2019).

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis manfaat dari penelitian ini yaitu peneliti dapat mengetahui dampak positif dari pembelajaran daring terhadap kemandirian siswa sekolah dasar dan juga dapat menambah wawasan serta pengalaman.